

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan observasi dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka peneliti menemukan kesimpulan sebagai berikut :

1. Remaja di jemaat GMIM Efrata Pandu Pertigaan terlibat dalam pergaulan bebas karena pengaruh lingkungan sekitar dan juga keluarga. Dari pergaulan bebas tersebut, memberikan dampak bagi remaja yaitu menonton video porno, merokok, mengkonsumsi minuman beralkohol yang berlebihan sehingga membuat keributan atau suka berkelahi, malas pergi sekolah, putus sekolah, tidak menghormati dan menghargai orang tua, malas mengikuti persekutuan ibadah, kegiatan remaja, bahkan menghamili anak orang dan juga melakukan penikaman.
2. Belum adanya peran gereja dalam menyikapi pergaulan bebas remaja di jemaat GMIM Efrata Pandu Pertigaan. Hal tersebut dikarenakan gereja hanya terfokus melakukan pelayanan-pelayanan lainnya seperti pelayanan hari ulang tahun, orang sakit, masalah keluarga suami dan istri dan lain sebagainya. Akan tetapi gereja masih belum terfokus kepada masalah remaja yang terlibat dalam pergaulan bebas, dan juga orang tua.

## B. SARAN

Pada bagian ini peneliti akan memberikan beberapa saran dan masukkan untuk dapat menjadi bahan pertimbangan bagi gereja GMIM Efrata Pandu Pertigaan yaitu:

1. Bagi pihak gereja, perlu menyusun program sebagai bentuk kepedulian terhadap remaja yang terlibat pergaulan bebas seperti melakukan kunjungan pendampingan pastoral keluarga dan juga program parenting, karena program parenting adalah salah satu bagian dari pelaksanaan pendampingan pastoral keluarga dengan tujuan membantu orang tua maupun remaja, sehingga bisa membantu keluarga atau orang tua dalam mengatasi pergaulan bebas remaja. Agar keluarga dan juga remaja merasakan ada perhatian dari gereja, dan gereja turut berperan.
2. Bagi remaja yang terlibat dalam pergaulan bebas, perlu menjauhkan hal-hal yang bisa membuat terpengaruh dalam pergaulan bebas, seperti mengkonsumsi minuman beralkohol, merokok, menonton video porno, yang memberikan dampak. Hal tersebut bisa merusak diri dan merugikan di masa yang akan mendatang. Bergaul dengan bebas tetapi harus tetap mentaati aturan-aturan yang ada, menghargai dan mendengarkan didikan orang tua.

3. Bagi keluarga atau orang tua remaja yang terlibat dalam pergaulan, perlu menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mendidik anak, menopang, memahami. Jangan pernah merasa lelah dalam mendidik anak karena itu adalah tanggung jawab sebagai orang tua. Walaupun memberi kebebasan kepada anak tetapi harus tetap mengontrol pergaulan anak serta menetapkan aturan-aturan. Karena masa remaja memang masa mencari jati diri dan merasa diri sudah dewasa maka perlunya pendampingan dari orang tua.
4. Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi para pembaca. Peneliti juga berharap topik pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa ingin tahu untuk mengadakan penelitian yang selanjutnya dengan cara yang lebih luas lagi dan guna untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal.